

Nomor : 061/HMS/SP/XI/2024

Tanggal : 20 November 2024

Antisipasi Kerawanan Pungut Hitung, Bawaslu Mamuju Tengah Petakan 16 Indikator Potensi TPS Rawan

Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Mamuju Tengah --- Bawaslu Mamuju Tengah petakan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 7 indikator TPS rawan yang paling banyak terjadi, 4 indikator yang banyak terjadi, dan 5 indikator yang tidak banyak terjadi namun tetap perlu diantisipasi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 5 variabel dan 16 indikator, diambil dari sedikitnya 54 kelurahan/desa di 5 kecamatan yang melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya. Pengambilan data TPS rawan dilakukan selama 6 hari pada 10 s.d 15 November 2024.

Variabel dan indikator potensi TPS rawan adalah sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdata di DPT, dan/atau Riwayat PSU/PSSU). *Kedua*, keamanan (riwayat kekerasan terjadi di TPS dan intimidasi kepada penyelenggara pemilihan). *Ketiga*, logistik (riwayat kerusakan dan kekurangan). *Keempat*, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan bencana, dekat dengan pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah Paslon/posko tim kampanye). *Kelima*, jaringan listrik dan internet. Hasilnya sebagai berikut.

7 (Tujuh) Indikator Potensi TPS Rawan yang Paling Banyak Terjadi

- 1) 170 TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT;
- 2) 84 TPS yang terdapat Penyelenggara Pemilihan yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas;
- 3) 64 TPS yang terdapat Pemilih Pindahan;
- 4) 63 TPS yang terdapat kendala jaringan internet;
- 5) 42 TPS yang terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri);
- 6) 31 TPS yang sulit dijangkau;
- 7) 26 TPS yang terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (DPK).

4 (Empat) Indikator Potensi TPS Rawan yang Banyak Terjadi

- 1) 19 TPS yang terdapat riwayat terjadi kekerasan di TPS ;

- 2) 19 TPS yang terdapat riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan;
- 3) 14 TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana;
- 4) 10 TPS yang terdapat kendala aliran listrik.

5 (Lima) Indikator Potensi TPS Rawan yang Tidak Banyak Terjadi Namun Tetap Perlu Diantisipasi

- 1) 4 TPS yang terdapat riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan di TPS pada saat Pemilu;
- 2) 2 TPS yang terdapat riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU);
- 3) 2 TPS yang terdapat di dekat wilayah kerja (pertambangan/pabrik);
- 4) 2 TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon;
- 5) 1 TPS yang terdapat riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu.

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh tingkatan untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu Mamuju Tengah melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 2) koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,
- 3) sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- 4) kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemilaun, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- 5) menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara offline maupun online.

Bawaslu Mamuju Tengah juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

Rekomendasi

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu Kabupaten Mamuju Tengah merekomendasikan KPU Kabupaten Mamuju Tengah untuk menginstruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS:

- a. melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b. berkoordinasi dengan seluruh stakeholder, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.
- c. melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

Lampiran

Persebaran Potensi TPS Rawan dalam Satuan Kecamatan

Indikator	Jumlah TPS	TPS Rawan Paling Banyak
Variabel Penggunaan Hak Pilih		
1. Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status TNI/Polri)	42	Pangale, Budong-Budong, Tobadak, Topoyo, Karossa
2. Terdapat Pemilih Tambahan (DPTb)	64	Pangale, Budong-Budong, Tobadak, Topoyo, Karossa
3. Terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (DPK)	26	Budong-Budong, Tobadak, Topoyo, Karossa
4. Terdapat Penyelenggara Pemilihan yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	84	Pangale, Budong-Budong, Tobadak, Topoyo, Karossa,
5. TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT	170	Pangale, Budong-Budong, Tobadak, Topoyo, Karossa
6. TPS yang terdapat riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU)	2	Pangale, Topoyo
Variabel Keamanan		
7. Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS	19	Pangale, Topoyo
8. Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan	19	Pangale, Tobadak, Topoyo

Variabel Logistik		
9. Terdapat riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan di TPS	4	Pangale, Budong-Budong
10. Terdapat riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu	1	Tobadak
Variabel Lokasi TPS		
11. TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca)	31	Pangale, Budong-Budong, Tobadak, Topoyo, Karossa
12. TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa, dll)	14	Pangale, Budong-Budong, Topoyo, Karossa
13. TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)	2	Budong-Budong
14. TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye	2	Pangale, Tobadak
Variabel Jaringan Internet dan Listrik		
15. TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	63	Pangale, Budong-Budong, Tobadak, Topoyo, Karossa
16. TPS yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS	10	Budong-Budong, Tobadak, Topoyo